



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Bab tentang Kondisi-Kondisi - 13

(Paccayapariccheda)

32. Pañca pasādā pañcannaṃ
viññāṇānaṃ, rūpajīvitindriyaṃ
upādinnarūpānaṃ, arūpino
indriyā sahajātānaṃ
nāmarūpānanti ca tividho hoti
indriyapaccayo.

32. (Kondisi-indria ada tiga jenis, yaitu: lima transparansi adalah kondisi untuk lima kesadaran pancaindra; indria-nyawa-materi adalah kondisi untuk materi-materi yang telah digenggam [=lahir dari kamma]; indria-nonmateri adalah kondisi untuk batin dan materi yang telah lahir bersama).

32. Di dalam pernyataan yang diawali dengan 'lima transparansi' bukankah indria-indria laki-laki dan perempuan tidak diambil? Benar, tidak diambil. Seandainya pun mereka mengendalikan karakteristik/tanda [jenis kelamin] dll tetapi itu bukanlah sifat untuk sebuah kondisi (paccaya).

- Oleh karena dalam hal nyawa dan makanan adalah penjaga, pendukung dan menjadi kondisi-kehadiran (atthipaccaya) dan kondisi-tanpa kepergian (avigatapaccaya) untuk dhamma-dhamma yang mana mereka adalah kondisi-kondisinya; maka jenis kelamin laki-laki dan perempuan bukanlah pembantu yang membantu tanda dll.

33. Okkantikkhaṇe vatthu
vipākānaṃ, cittacetasikā dhammā
sahajātarūpānaṃ **sahajātavasena**,
pacchājātā cittacetasikā dhammā
purejātassa imassa kāyassa
pacchājātavasena cha vatthūni
pavattiyāṃ sattannaṃ
viññāṇadhātūnaṃ **purejātavasenetī**
ca **tividho hoti vippayuttapaccayo.**

33. (Kondisi-disosiasi ada tiga jenis, yaitu: di momen 'datang kembali (okkantika)', landasan untuk resultan-resultan; dhamma-dhamma—citta dan cetasika—untuk materi-materi yang telah lahir bersama dengan jalan lahir-bersama; dhamma-dhamma—citta dan cetasika—yang telah lahir-sesudahnya untuk tubuh ini yang telah lahir sebelumnya dengan jalan telah-lahir-sesudahnya; enam landasan untuk tujuh elemen kesadaran di kejadian sehari-hari dengan jalan telah lahir sebelumnya).

- Keadaan kondisi-disosiasi hanya untuk batin-batin yang keberlangsungannya seperti seolah-olah keluar dari dalam mata dan lain-lain; dan untuk materi-materi yang muncul karena bersandar kuat pada batin.

34. Sahajātaṃ purejātaṃ,
pacchājātañca sabbathā.
Kabalīkāro āhāro,
rūpajīvitamiccayanti. –
Pañcavidho hoti atthipaccayo
avigatapaccayo ca.

34. (Kondisi-kehadiran dan kondisi-tanpa kepergian ada lima jenis, yaitu: telah lahir bersama, telah lahir sebelumnya, telah-lahir sesudahnya secara keseluruhan; makanan yang dapat dimakan dan nyawa-materi).

34. **Secara keseluruhan:** dalam semua model yang sesuai dengan masing-masing istilah, yang telah dikatakan sebagai yang telah lahir dari sebuah kondisi, yaitu kondisi-yang telah lahir bersama dalam 3 cara, kondisi yang telah lahir sebelumnya dalam dua cara, kondisi yang telah lahir sesudahnya dalam satu cara;...

- ...dari makanan. makanan yang dapat dimakan dan indria-nyawa-materi. Dengan cara demikian kondisi-kehadiran dan kondisi tanpa-kepergian ada 5 macam. Oleh karena menjadi **pendukung** sebuah dhamma yang serupa dengan sifat hadir dalam realitas yang hadir di saat ini, keadaan kondisi-kehadiran adalah keadaan menjadi **penolong** dengan melalui kehadiran dan tidak menjadi penolong ketika tidak hadir. Tidak ada keadaan kondisi-kehadiran dan keadaan kondisi-tanpa kepergian untuk Nibbāna yang selalu eksis.

Selesai